

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PRA KATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
GLOSSARY	xvi
INTISARI	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan masalah dan Batasan Masalah	8
1.2.1. Perumusan Masalah	8
1.2.2. Batasan Masalah	8
1.3. Keaslian Penelitian	10
1.4. Tujuan dan Manfaat	16
1.4.1. Tujuan Penelitian	16
1.4.2. Manfaat Penelitian	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1. Kajian Pustaka	18
2.1.1. <i>Personal Knowledge Management (PKM)</i>	18
2.1.2. Definisi Organisasi Pengetahuan	23
2.1.3. Organisasi Sumber daya Informasi pada Layanan terpusat	25
2.1.4. Personalisasi <i>Web Information Retrieval</i>	31
2.1.5. Pencarian Web berorientasi Konteks Informasi Pengguna	33

2.1.6.	Tinjauan dukungan Perangkat Bantu Belajar	36
2.1.7.	Pengembangan Layanan e-learning berbasis SCORM	38
2.1.8.	Area penelitian yang diusulkan	39
2.2.	Landasan Teori	41
2.2.1.	Representasi Pengetahuan menggunakan ontologi	41
2.2.2.	Standar dan Spesifikasi Pendeskripsian Sumber Daya Secara Konseptual	48
2.2.2.1.	<i>Dublin Core Metadata</i>	48
2.2.2.2.	<i>Learning Object Metadata</i>	51
2.2.2.3.	<i>Shareable Content Object Reference Model (SCORM)</i>	54
2.2.2.4.	<i>Instructional Management System Content Packaging (IMS CP)</i>	55
2.2.2.5.	<i>Simple Knowledge Organization System (SKOS)</i>	57
2.2.3.	<i>Web Information Retrieval</i>	58
2.2.4.	Konsep <i>Rational Agent</i>	66
2.3.	Pertanyaan Penelitian	68
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1.	Materi Penelitian	70
3.2.	Cara Penelitian	72
BAB IV DESAIN MODEL ORGANISASI PENGETAHUAN		
4.1.	Identifikasi Persyaratan Pengorganisasi Pengetahuan	81
4.1.1.	Identifikasi Kebutuhan Representasi Pengetahuan	82
4.1.2.	Identifikasi Kebutuhan Aplikasi berbasis Representasi Pengetahuan	91
4.1.2.1.	Identifikasi Kebutuhan Perusahaan Informasi (Konten Pengetahuan) melalui Internet	92
4.1.2.2.	Identifikasi Kebutuhan Pembangkit Paket SCORM..	93
4.2.	Identifikasi Model Organisasi Pengetahuan	95
4.2.1.	Konsep Representasi Pengetahuan	95
4.2.2.	Konsep Aplikasi Perusahaan Informasi	98
4.2.3.	Konsep Aplikasi Pembangkitan SCORM	105

4.3. Desain Model Pengorganisasi Pengetahuan	108
4.3.1. Model Perilaku Pengorganisasi Pengetahuan	108
4.3.2. Model Obyek Pengorganisasi Pengetahuan	118
4.3.3. Desain Arsitektur Pengorganisasi Pengetahuan	121
BAB V IMPLEMENTASI MODEL ORGANISASI PENGETAHUAN	
5.1. Implementasi Model Pengorganisasi Pengetahuan	127
5.1.1. Implementasi Model Ontologi Representasi Pengetahuan	127
5.1.2. Prototipe Model Pengorganisasi Pengetahuan	134
5.1.2.1. Antarmuka Representasi Pengetahuan	134
5.1.2.2. Aplikasi Antarmuka Pengguna untuk Pengorganisasian	138
5.2. Implementasi Layanan Penunjang	143
5.2.1. Prototipe Layanan Pengusahaan Informasi	143
5.2.2. Prototipe Layanan Pembangkitan SCORM	150
BAB VI APLIKASI ORGANISASI PENGETAHUAN	
6.1. Aplikasi Pengorganisasi Pengetahuan	153
6.2. Aplikasi Pengusahaan Informasi	165
6.2.1. Pengusahaan Informasi berbasis Domain Lokasi	165
6.2.2. Pengusahaan Informasi berbasis Informasi Eksternal	170
6.3. Aplikasi Pembangkitan paket SCORM	175
6.4. <i>Benckmarking</i> terhadap Organisasi Pengetahuan lainnya	181
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	
7.1. Kesimpulan	187
7.2. Saran	188
DAFTAR PUSTAKA	189
Lampiran A. Validasi ontologi (OWL) menggunakan w3c rdf validator ...	LA-1
Lampiran B. Contoh proses validasi pengukuran MAP	LB-1
Lampiran C. Tampilan pengujian paket SCORM pada beberapa LMS	LC-1